



PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TENGAH TRIWULAN II-2017 EKONOMI JAWA TENGAH TRIWULAN II-2017 TUMBUH 5,18 PERSEN

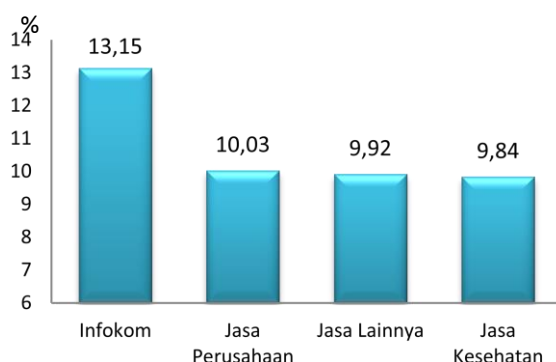
- ✓ Perekonomian Jawa Tengah yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 mencapai Rp 294.527,93 miliar dan atas dasar harga konstan mencapai Rp 223.428,15 miliar.
- ✓ Ekonomi Jawa Tengah triwulan II-2017 secara y-on-y tumbuh 5,18 persen, melambat dibanding periode yang sama pada tahun 2016 yang besarnya 5,71 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kategori Informasi dan Komunikasi (13,15%) sedangkan sumber pertumbuhan utama dari kategori industri pengolahan (1,83%). Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi LNPRT (6,19%) dengan sumber pertumbuhan utama Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (2,88%).
- ✓ Ekonomi Jawa Tengah triwulan II-2017 secara q-to-q tumbuh sebesar 3,00 persen. Dari sisi produksi, didorong oleh pertumbuhan kategori Informasi dan Komunikasi yang tumbuh 6,90 persen. Sedangkan dari sisi Pengeluaran didorong oleh pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (34,28 persen).
- ✓ Ekonomi Jawa Tengah sampai dengan triwulan II-2017 tumbuh mencapai 5,24 persen (*c-to-c*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 10,13 persen. Dari sisi Pengeluaran dicapai oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto yang tumbuh mencapai 5,36 persen.
- ✓ Struktur ekonomi Jawa Tengah pada triwulan II-2017 didominasi oleh Kategori Industri Pengolahan (34,97%), Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (14,36%) serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (13,74%). Sedangkan dari sisi Pengeluaran masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Rumah Tangga (60,85%), Pembentukan Modal Tetap Bruto (29,70%) dan Konsumsi

A. PDRB MENURUT KATEGORI USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (*y-on-y*)

Ekonomi Jawa Tengah triwulan II-2017 dibanding triwulan II-2016 (*y-on-y*) tumbuh 5,18 persen. Pertumbuhan didukung oleh hampir semua kategori, kecuali kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mengalami kontraksi sebesar 1,85 persen serta kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang mengalami kontraksi sebesar 0,45 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 13,15 persen, diikuti Jasa Perusahaan sebesar 10,03 persen, Jasa Lainnya sebesar 9,92 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 9,84 persen kemudian Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,68 persen.

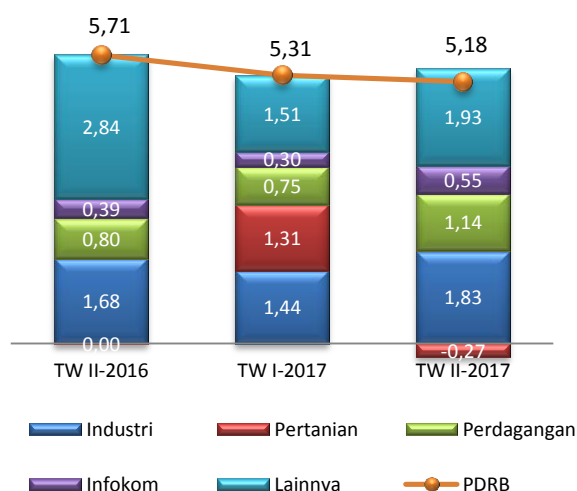
Grafik 1. Pertumbuhan Beberapa Kategori Triwulan II-2017



Struktur PDRB Jawa Tengah menurut kategori atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Distribusi tertinggi masih Industri Pengolahan selanjutnya diikuti oleh Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor; dan Konstruksi. Pergeseran distribusi sedikit terlihat antara triwulan I 2017 dan triwulan II 2017 dengan meningkatnya distribusi kategori Industri Pengolahan dari 34,91 persen menjadi 34,97 persen dan menurunnya distribusi kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dari 14,75 persen menjadi 14,36 persen.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah triwulan II-2017 (*y-on-y*), Industri Pengolahan menjadi sumber pertumbuhan utama dengan andil sebesar 1,83 persen, diikuti kategori Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 1,14 persen, serta kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 0,55 persen. Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib justru membuat pertumbuhan terkoreksi dengan andil masing-masing negatif 0,27 dan negatif 0,01 persen.

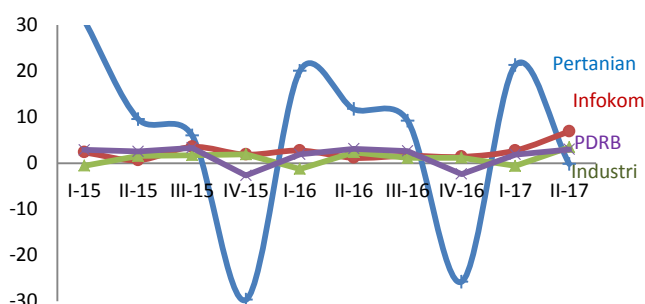
Grafik 2. Sumber Pertumbuhan Menurut Kategori (%/yoy)



Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017(*q-to-q*)

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah triwulan II-2017 terhadap triwulan I 2017 dipengaruhi oleh adanya Hari Raya Idul Fitri serta libur kenaikan kelas yang bertepatan pada Bulan Juni 2017. Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah di triwulan II-2017 sebesar 3,00 persen. Pertumbuhan didukung oleh hampir semua kategori kecuali kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mengalami kontraksi sebesar 0,19 persen. Kontraksi disebabkan karena panen raya padi telah terjadi pada triwulan I 2017.

Grafik 3. Pertumbuhan PDRB Menurut Kategori (%/q-to-q)



Kategori yang mendukung pertumbuhan antara lain kategori Informasi dan Komunikasi yang tumbuh sebesar 6,90 persen; kategori Jasa Pendidikan sebesar 6,10 persen; kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 5,96 persen serta kategori lain yang mengalami pertumbuhan dibawah 5 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2017 Terhadap Semester I-2016 (c-to-c)

Grafik 4. Pertumbuhan PDRB Menurut Kategori (%/c to c)

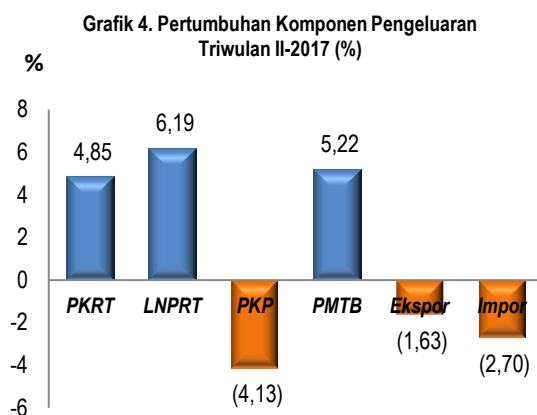


Pertumbuhan ekonomi pada Semester I-2017 sebesar 5,24 persen sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi Semester I-2016 yang mencapai 5,40 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 10,13 persen, diikuti oleh kategori Jasa Perusahaan sebesar 9,07 persen; Jasa Lainnya sebesar 8,09 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,27 persen; Transportasi dan Pergudangan 7,09 persen, serta kategori lain

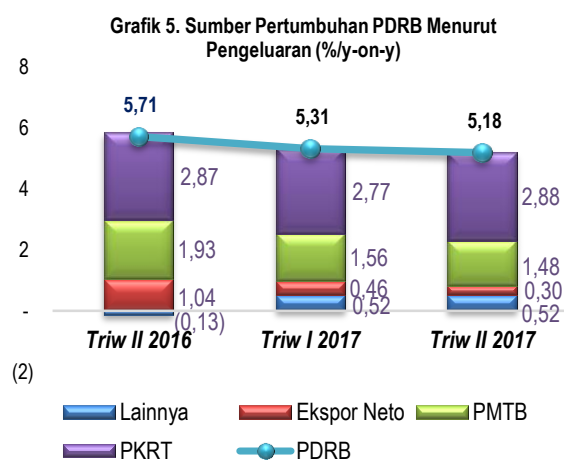
dengan pertumbuhan di bawah 7 persen. Terdapat satu kategori yang mengalami pertumbuhan negatif yaitu kategori Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang mengalami kontraksi sebesar 0,23 persen

B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (y-on-y)

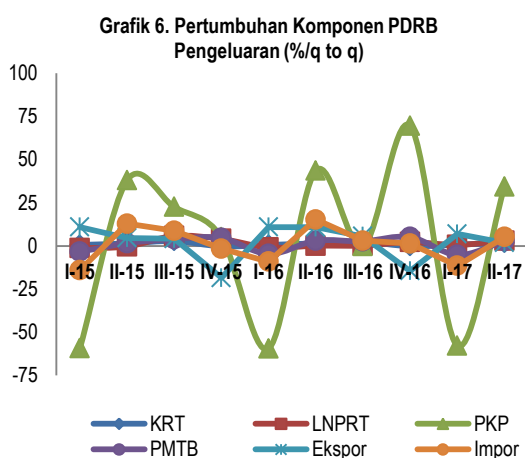


Pertumbuhan ekonomi triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 hanya didukung oleh sebagian komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 6,19 persen; diikuti PMTB 5,22 persen; dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 4,85 persen. Sedangkan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, komponen Ekspor, dan komponen Impor pada triwulan ini mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 4,13 persen; 1,63 persen; dan 2,70 persen.



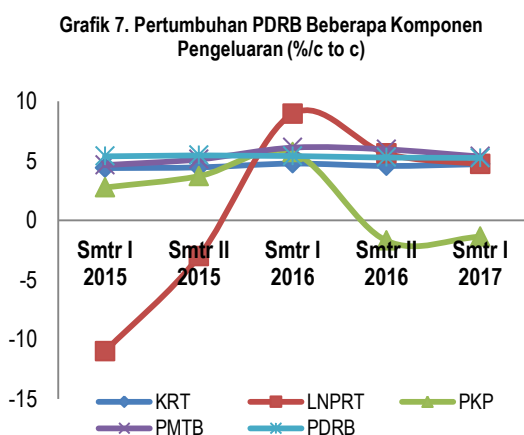
Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah triwulan II-2017 (y-on-y), maka komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 2,88 persen, diikuti Komponen PMTB sebesar 1,48 persen dan Ekspor Neto (Ekspor dikurangi Impor) sebesar 0,30 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (*q-to-q*)



Ekonomi Jawa Tengah triwulan II-2017 terhadap triwulan I-2017 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 3,00 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh semua komponen, dimana pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (34,28 persen), diikuti komponen Impor (5,23 persen), komponen Pengeluaran LNPRT (2,97 persen) dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (2,79 persen).

Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2017 (*c-to-c*)



Ekonomi Jawa Tengah sampai dengan triwulan II-2017 telah mencapai pertumbuhan sebesar 5,24 persen. Hal ini didukung oleh pertumbuhan seluruh komponen kecuali komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (-1,38 persen). Sampai dengan semester I-2017, Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga tumbuh 4,72 persen; Pengeluaran Konsumsi LNPRT 4,72 persen; PMTB 5,36 persen; Ekspor 2,49 persen; dan Impor 1,61 persen. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masih menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah sampai dengan semester I-2017, demikian juga dengan PMTB.

Struktur PDRB Jawa Tengah menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang mencakup lebih dari separuh PDRB Jawa Tengah. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, Perubahan Inventori dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT. Pada triwulan ini Ekspor Neto (Ekspor dikurangi Impor) menunjukkan peranan yang negatif dalam struktur PDRB Jawa Tengah.

Tabel 1
PDRB Menurut Kategori
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(miliar rupiah)

Kategori	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017	Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	43 020,38	41 873,32	42 282,95	30 607,31	30 099,25	30 041,56
B Pertambangan dan Penggalian	6 424,46	6 968,26	7 063,21	4 572,19	4 851,16	4 879,14
C Industri Pengolahan	94 002,88	99 115,88	103 002,16	73 840,12	75 107,46	77 721,72
D Pengadaan Listrik dan Gas	267,85	272,02	284,16	244,64	238,23	245,97
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	163,66	172,73	176,05	146,69	152,86	155,64
F Konstruksi	27 508,95	28 463,65	29 374,12	21 338,59	21 738,58	22 287,76
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	35 990,71	38 637,83	40 473,11	30 006,73	31 201,47	32 431,44
H Transportasi dan Pergudangan	8 089,03	9 138,80	9 701,31	6 963,12	7 361,58	7 567,53
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8 671,02	9 103,87	9 426,26	6 662,66	6 881,84	7 054,89
J Informasi dan Komunikasi	8 162,73	9 036,53	9 677,75	8 859,04	9 376,68	10 023,67
K Jasa Keuangan dan Asuransi	7 994,18	8 532,60	8 916,42	5 890,21	6 040,03	6 280,74
L Real Estat	4 483,04	4 801,82	4 883,45	3 913,21	4 119,32	4 170,85
M,N Jasa Perusahaan	976,76	1 064,67	1 121,10	753,20	793,56	828,72
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7 902,78	7 815,73	8 070,06	5 736,47	5 667,71	5 710,47
P Jasa Pendidikan	11 493,39	12 108,84	12 885,88	7 877,58	8 019,10	8 508,34
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 306,86	2 439,68	2 602,42	1 725,40	1 788,62	1 895,20
R,S,T,U Jasa Lainnya	4 108,63	4 383,71	4 587,52	3 297,45	3 479,14	3 624,50
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	271 567,31	283 929,94	294 527,93	212 434,61	216 916,59	223 428,14

Tabel 2
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kategori Tahun Dasar 2010
(persen)

Kategori	Triw I-2017 terhadap Triw IV-2016 (q-to-q)	Triw II- 2017 Terhadap Triw I-2017 (q-to-q)	Triw I-2017 terhadap Triw I-2016 (y-on-y)	Triw II-2017 terhadap Triw II-2016 (y-on-y)	Sem I 2017 Terhadap Sem I 2016 (c-to-c)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2017 (y-on-y)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21,27	-0,19	9,87	-1,85	3,69	-0,27
B	Pertambangan dan Penggalian	-3,08	0,58	6,73	6,71	6,72	0,14
C	Industri Pengolahan	-0,60	3,48	4,11	5,26	4,69	1,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-2,76	3,25	4,70	0,55	2,55	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,43	1,82	7,19	6,10	6,64	0,00
F	Konstruksi	-4,46	2,53	4,70	4,45	4,57	0,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-0,15	3,94	5,19	8,08	6,64	1,14
H	Transportasi dan Pergudangan	-0,41	2,80	5,50	8,68	7,09	0,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,30	2,51	6,06	5,89	5,97	0,18
J	Informasi dan Komunikasi	2,76	6,90	7,08	13,15	10,13	0,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,85	3,99	4,45	6,63	5,55	0,18
L	Real Estat	0,85	1,25	7,22	6,58	6,90	0,12
M,N	Jasa Perusahaan	2,43	4,43	8,08	10,03	9,07	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,69	0,75	-0,01	-0,45	-0,23	-0,01
P	Jasa Pendidikan	1,57	6,10	1,83	8,01	4,92	0,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,39	5,96	4,68	9,84	7,27	0,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,81	4,18	6,25	9,92	8,09	0,15
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		1,89	3,00	5,31	5,18	5,24	5,18

Tabel 3
Struktur PDRB Menurut Kategori Tahun 2016 dan 2017
(persen)

Kategori		Triw I- 2016	Triw II- 2016	2016	Triw I-2017	Triw II- 2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,79	15,84	15,05	14,75	14,36
B	Pertambangan dan Penggalian	2,42	2,37	2,46	2,45	2,40
C	Industri Pengolahan	34,79	34,62	34,82	34,91	34,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	10,19	10,13	10,28	10,03	9,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,54	13,25	13,39	13,61	13,74
H	Transportasi dan Pergudangan	3,10	2,98	3,11	3,22	3,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,20	3,19	3,18	3,21	3,20
J	Informasi dan Komunikasi	3,08	3,01	3,03	3,18	3,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,97	2,94	2,99	3,01	3,03
L	Real Estat	1,67	1,65	1,66	1,69	1,66
M,N	Jasa Perusahaan	0,36	0,36	0,36	0,37	0,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,94	2,91	2,86	2,75	2,74
P	Jasa Pendidikan	4,38	4,23	4,27	4,26	4,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,87	0,85	0,85	0,86	0,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,54	1,51	1,53	1,54	1,56
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4
PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(miliar rupiah)

	Komponen	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017	Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	164 044,94	174 589,05	179 214,84	126 062,94	129 871,66	132 181,62
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3 028,53	3 201,10	3 329,47	2 111,02	2 177,03	2 241,73
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	20 453,10	14 192,10	20 043,45	13 166,46	9 400,40	12 622,79
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	81 890,26	84 743,04	87 483,87	60 316,79	61 740,76	63 462,81
5.	Perubahan Inventori	6 626,77	6 127,94	7 687,04	3 078,61	3 401,03	4 583,65
6.	Ekspor Barang dan Jasa	106 216,20	108 928,79	111 375,94	78 532,26	75 820,57	77 253,16
7.	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	110 692,50	107 852,09	114 606,67	70 833,48	65 494,86	68 917,61
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	271 567,31	283 929,94	294 527,93	212 434,61	216 916,59	223 428,15

Tabel 5
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010
(persen)

Komponen	Triw II- 2017 Terhadap Triw I-2017 (q-to-q)	Sem I 2017 Terhadap Sem I 2016 (c-to-c)	Triw II-2017 terhadap Triw II-2016 (y-on-y)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2017
	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	1,78	4,72	4,85	2,88
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,97	4,72	6,19	0,06
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	34,28	-1,38	-4,13	-0,26
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	2,79	5,36	5,22	1,48
5. Perubahan Inventori	34,77	39,45	48,89	0,71
6. Ekspor Barang dan Jasa	1,89	2,49	-1,63	-0,60
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	5,23	1,61	-2,70	-0,90
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	3,00	5,24	5,18	5,18

Tabel 6
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Tahun 2016,
Triwulan II-2016, Triwulan I-2017, dan Triwulan II-2017
(persen)

Komponen	2016	Triw II- 2016	2017	
			Triw I	Triw II
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	61,05	60,41	61,49	60,85
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,12	1,12	1,13	1,13
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,05	7,53	5,00	6,81
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	30,54	30,15	29,85	29,70
5. Perubahan Inventori	0,87	2,44	2,16	2,61
6. Ekspor Barang dan Jasa	38,11	39,11	38,36	37,82
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	39,75	40,76	37,99	38,91
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Dr. Margo Yuwono

Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah

Telp (024) 8412802 pesawat 500

Email : margo@bps.go.id